

Prof. Dr. Sugeng Priyadi, M. Hum.

HARI JADI KABUPATEN BANJARNEGARA



PUSTAKA PELAJAR

Hari jadi Kabupaten Banjarnegara tertanggal 22 Agustus 1831 ditetapkan melalui Perda No. 3/1994 sehingga telah diperingati selama 25 tahun (1994-2019). Pada tahun 2019, hari jadi diubah menjadi 26 Pebruari 1571 melalui Perda No. 6/2019. Tokoh dan masyarakat Banjarnegara berpikir bahwa hari jadi 22 Agustus 1831 telah mengabaikan sejarah Banjarnegara sebelum 1831. Padahal, sejarah Banjarnegara telah berlangsung panjang sejak pembagian empat Wirasaba. Penerbitan ini tentu harus ditindaklanjuti dengan penulisan sejarah Banjarnegara secara menyeluruh.

ISBN 978-623-236-053-2



PUSTAKA PELAJAR

Penerbit Pustaka Pelajar
Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta 55167
Telp. (0274) 381542, Faks. (0274) 383083
e-mail: pustakapelajar@yahoo.com
website: pustakapelajar.co.id

Prof. Dr. Sugeng Priyadi, M. Hum.

HARI JADI KABUPATEN BANJARNEGARA

HARI JADI KABUPATEN BANJARNEGARA

Penulis

Prof. Dr. Sugeng Priyadi, M.Hum.

Desain Sampul & Isi
Dimaswids

Cetakan I: Januari 2020

Penerbit
Pustaka Pelajar
Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta
Telp. 0274 381542, Faks. 0274 383083
Email: pustakapelajar@yahoo.com

ISBN: 978-623-236-053-2

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, karunia dan hidayahNya, sehingga dapat tersusun Naskah Akademik Rancangan Peraturan Daerah tentang Hari Jadi Kabupaten Banjarnegara.

Naskah akademik digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Rancangan Peraturan Daerah yang memuat latar belakang dan tujuan penyusunan, sasaran yang ingin diwujudkan, pokok pikiran, ruang lingkup atau objek yang akan diatur serta jangkauan dan arah pengaturan.

Rancangan Peraturan Daerah tentang Hari Jadi Kabupaten Banjarnegara diajukan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah sebagai Hak Inisiatif DPRD dalam membentuk Produk Hukum Daerah.

Dengan pengkajian kembali momen Hari Jadi Kabupaten Banjarnegara diharapkan dapat menimbulkan semangat Indonesia sentris, jiwa nasionalisme dan patriotisme serta semangat untuk membangun Banjarnegara yang lebih bermartabat dan sejahtera.

Tak ada gading yang tak retak, saran dan kritik yang membangun dari semua pihak terhadap hasil penyusunan Naskah Akademik ini. Semoga dapat memberikan hasil yang

baik dan bermanfaat bagi masyarakat Banjarnegara pada khususnya dan bagi para pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Banjarnegara



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat, iman, dan Islam sehingga buku ini bisa diselesaikan dan siap untuk diterbitkan. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bupati Banjarnegara, Bapak Budhi Sarwono dan Wakil Bupati, Bapak Syamsudin, S.Pd., M.Pd., yang telah memberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil penelitian ini. Kepada Pimpinan dan anggota DPRD Banjarnegara juga disampaikan terima kasih atas diusulkan hari jadi yang baru dan ditetapkannya Perda No. 6/2019.

Hari jadi Kabupaten Banjarnegara ditetapkan berdasarkan Resolutive 22 Agustus 1831 tentang pembentukan Karesidenan Banyumas yang juga membentuk lima kabupaten, yang terdiri atas Banyumas, Ajibarang, Purbalingga, Dayeuhluhur, dan Banjarnegara. Dari kelima kabupaten tersebut, dua kabupaten dihapuskan, yaitu Kabupaten Dayeuhluhur dihapus pada tahun 1832, sedangkan Ajibarang, yang kemudian menjadi Kabupaten Purwokerto, dihapus pada 31 Desember 1935. Secara historis, warisan kabupaten dari masa Pemerintah Kolonial Hindia Belanda itu tersisa tiga kabupaten, yaitu Banyumas, Purbalingga, dan Banjarnegara. Namun, tiga kabupaten tersebut memperingati hari jadi yang berbeda. Kabupaten Banyumas

mengambil sumber sejarah yang lebih tua. Sebelumnya, hari jadi Kabupaten Banyumas telah ditetapkan tanggal 6 April 1582, berdasarkan Perda No. 2/1990. Penetapan tersebut membawa masalah karena ditetapkan tidak berlandaskan sumber sejarah yang jelas. Atau dengan kata lain, hari jadi yang tidak ada sumbernya. Setelah perdebatan selama 25 tahun, hari jadi diubah menjadi tanggal 22 Pebruari 1571 melalui Perda No. 10/2015.

Kabupaten Purbalingga termasuk yang paling awal memiliki hari jadi, yaitu tanggal 22 Januari 1829 dengan Perda No. 6/1988. Hari jadi tersebut berdasarkan Besluit Commissaris General No. 29 tertanggal 22 Januari 1829, yang sebenarnya diperuntukkan bagi Probolinggo Regentschap, yang berada di Karesidenan Kedu. Pada dasarnya, hari jadi Kabupaten Purbalingga 22 Januari 1829 merupakan kesalahan dalam mengambil arsip, yaitu arsip Karesidenan Kedu sehingga masyarakat dan tokoh Purbalingga memberi reaksi agar hari jadi tersebut diluruskan. Paguyuban atau Yayasan Arsakusuma melalui Tri Atmo mengusulkan tanggal 23 Juli 1759. Pada tahun 1995, Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Purbalingga bekerjasama dengan LPM Universitas Gadjah Mada melakukan penelitian ulang hari jadi. Namun, usulan Tri Atmo tidak mendapatkan respons dari tim peneliti karena hasil yang diperoleh adalah tanggal 18 Desember 1830. Tanggal 18 Desember 1830 adalah tanggal Besluit Gouverneur General No. 1 yang berisi masalah pengambilalihan daerah kekuasaan Kasunanan Surakarta di mancanegara kilen. Pemilihan tanggal 18 Desember 1830 sebenarnya merupakan upaya untuk tampil beda dengan hari jadi Kabupaten Banjarnegara. Atau, hari jadi Kabupaten Purbalingga harus lebih tua daripada Kabupaten Banjargara. Hari Jadi Kabupaten Purbalingga tanggal 18 Desember 1830 ditetapkan melalui Perda No 15/1996. Jadi, penetapan hari jadi Kabupaten Purbalingga (1996) berselisih dua tahun dengan Kabupaten Banjarnegara. Pada intinya,

(1994) Purbalingga tidak mau menyamai hari jadi Kabupaten Banjarnegara. Di sisi lain, tokoh masyarakat Purbalingga masih ada yang belum puas hingga sekarang.

Hari jadi Kabupaten Banjarnegara tertanggal 22 Agustus 1831 ditetapkan melalui Perda No. 3/1994 sehingga telah diperingati selama 25 tahun (1994-2019). Pada tahun 2019, hari jadi diubah menjadi 26 Pebruari 1571 melalui Perda No. 6/2019. Tokoh dan masyarakat Banjarnegara berpikir bahwa hari jadi 22 Agustus 1831 telah mengabaikan sejarah Banjarnegara sebelum 1831. Padahal, sejarah Banjarnegara telah berlangsung panjang sejak pembagian empat Wirasaba. Penerbitan ini tentu harus ditindaklanjuti dengan penulisan sejarah Banjarnegara secara menyeluruh.

Purwokerto, Januari 2020

Prof, Dr, Sugeng Priyadi, M. Hum.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR — v

DAFTAR ISI — xi

HARI JADI KABUPATEN BANJARNEGARA — 1

- A. Hari Jadi Kabupaten Banyumas — 1
- B. Pembagian Empat Wirasaba — 5
- C. Penghitungan Tanggal — 9
- D. Tokoh Penerima Pembagian Empat — 13

DAFTAR PUSTAKA — 29

BIODATA PENULIS — 31